

LUAS PANEN DAN LUAS TANAM PALAWIJA KABUPATEN PINRANG 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

LUAS PANEN DAN LUAS TANAM PALAWIJA KABUPATEN PINRANG 2020



**LUAS PANEN DAN LUAS TANAM PALAWIJA
KABUPATEN PINRANG 2020**

ISBN

978-602-6927-50-7

Katalog

5203006.7315

Ukuran Buku

17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman

ix + 45 hal

Naskah

BPS Kabupaten Pinrang

Penyunting

Syaiful Hadi, S.Tr.Stat

Gambar Kulit

Almira Ajeng Pangestika, S.Tr.Stat

Diterbitkan oleh

©BPS Kabupaten Pinrang

Dicetak oleh

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Kata Pengantar

Pengelolaan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan Palawija di tingkat Pusat dilakukan secara bersama-sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Direktorat Jendral Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian. Pada tingkat kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Pinrang dan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui luas panen palawija per jenis tanaman; untuk mendapatkan luas tanam palawija per jenis tanaman; untuk mendapatkan luas rusak palawija per jenis tanaman.

Publiski **Luas Panen dan Luas Tanam Tanaman Palawija Kabupaten Pinrang 2020** ini menjelaskan semua informasi mengenai hasil pelaksanaan pendataan statistik tanaman pangan palawija 2019. Kami berharap data statistik yang disajikan dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan di subsektor tanaman pangan Kabupaten Pinrang, khususnya sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi maupun pengelolaan data tanaman palawija ini, disampaikan terima kasih.

Pinrang, 30 Juni 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pinrang



H. Muhammad Asri Lantong, SE

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Penjelasam Teknis.....	2
1.4 Konsep dan Definisi.....	3
BAB II Luas Tanam Jagung.....	5
BAB III Luas Panen Jagung.....	15
BAB IV Tanaman Palawija.....	25
Lampiran Tabel.....	29

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Hal
2.1	Luas Tanam (Lahan Sawah) Jagung Subround I Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	7
2.2	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Subround II Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	9
2.3	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Subround III Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	11
2.4	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Bantuan Subround I, II, III Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	13
2.5	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Subround I, II, III Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	14
3.1	Luas Panen (Lahan Sawah) Jagung Subround I Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	17
3.2	Luas Panen (Lahan Total) Jagung Subround II Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	19
3.3	Luas Panen (Lahan Total) Jagung Subround III Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	21
3.4	Luas Panen (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Subround I, II, III Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	23
3.5	Luas Panen (Lahan Total) Jagung Bantuan Subround I, II, III Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	24
5.1	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Bantuan Subround I Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	30
5.2	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Bantuan Subround II Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	31

5.3	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Bantuan Subround III Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	32
5.4	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Subround I Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	33
5.5	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Subround II Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	34
5.6	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Subround III Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	35
6.1	Luas Tanam (Lahan Total) Kacang Hijau Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	36
6.2	Luas Panen (Lahan Total) Kacang Hijau Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	37
7.1	Luas Tanam (Lahan Total) Kacang Tanah Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	38
7.2	Luas Panen (Lahan Total) Kacang Tanah Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	39
8.1	Luas Tanam (Lahan Total) Kedelai Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	40
8.2	Luas Panen (Lahan Total) Kedelai Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	41
9.1	Luas Tanam (Lahan Total) Ubi Kayu Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	42
9.2	Luas Panen (Lahan Total) Ubi Kayu Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	43
10.1	Luas Tanam (Lahan Total) Ubi Jalar Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	44
10.2	Luas Panen (Lahan Total) Ubi Jalar Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	45

DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Hal
2.1	Perkembangan Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Di Kabupaten Pinrang, Januari - Desember 2019	5
2.2	Luas Tanam (Lahan Sawah) Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Januari-April 2019	6
2.3	Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Mei - Agustus 2019	8
2.4	Luas Tanam (Lahan Sawah) Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, September - Desember 2019	10
2.5	Luas Tanam Jagung Bantuan Dan Nonbantuan Di Kabupaten Pinrang, Januari-Desember 2019	12
3.1	Perkembangan Luas Panen (Lahan Total) Jagung Di Kabupaten Pinrang, Januari - Desember 2019	15
3.2	Luas Panen (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Januari - April 2019	16
3.3	Luas Panen (Lahan Sawah) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Mei - Agustus 2019	18
3.4	Luas Panen (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, September-Desember 2019	20
3.5	Luas Panen Jagung Bantuan dan Nonbantuan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	22
4.1	Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	25
4.2	Persentase Luas Tanam Menurut Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	26

4.3	Luas Panen Menurut Jenis Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	27
4.4	Persentase Luas Panen Menurut Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019	28

<https://pinrangkab.bps.go.id>

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal upaya mendukung salah satu Nawacita yakni terwujudnya swasembada pangan di Indonesia, saat ini di tengah-tengah pergeseran fungsi lahan pertanian yang tergusur akibat perkembangan zaman yang cenderung beralih ke sektor industri maupun konstruksi, pemerintah sedang gencar dalam mencanangkan program-program yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas produksi pada komoditas pertanian, khususnya tanaman pangan. Berhubungan dengan hal itu, tersedianya data pertanian seperti luas tanam dan luas panen yang tepat waktu dan akurat merupakan hal yang sangat membantu dalam menentukan kebijakan pertanian yang tepat sasaran.

Sektor pertanian masih menjadi sektor yang bisa memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian di Kabupaten Pinrang. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menurut publikasi BPS Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2015-2019 adalah sebesar 45,03 persen (angka sangat sementara) dari total PDRB Kabupaten Pinrang pada tahun 2019. Oleh karena itu, sangatlah menarik perhatian pengguna data dan pengambil kebijakan untuk melihat perkembangan luas tanam maupun luas panen salah satu jenis tanaman pangan, yaitu palawija sebagai di Kabupaten Pinrang.

Selama ini, pengumpulan data luas panen dan luas tanam tanaman palawija masih menggunakan metode konvensional dengan menggunakan laporan isian tanaman padi Statistik Pertanian (SP). Berdasarkan metode tersebut, pengumpulan data luas panen dan luas tanam masih didasarkan pada hasil perkiraan pandangan mata petugas pengumpul data (*eye estimate*). Meskipun secara praktika metode tersebut mudah untuk diterapkan, tetapi

penggunaan metode tersebut sangat bersifat subjektif. Rendahnya akurasi dan waktu pengumpulan data yang cukup lama menjadi beberapa kekurangan dari penggunaan metode tersebut.

Oleh karena hal tersebut, BPS melakukan kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) merancang suatu metode baru untuk melakukan estimasi luas panen yaitu metode Kerangka Sampel Area (KSA). Pendekatan metode ini diharapkan mampu menjadikan penyediaan data dan informasi dari data statistik pertanian yang lebih akurat dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan Program Ketahanan Pangan Nasional. Metode KSA sendiri baru dijalankan untuk dua komoditas tanaman pangan, yaitu padi dan jagung. Namun, karena keterbatasan data KSA Jagung, publikasi ini masih menggunakan data dari laporan isian Statistik Pertanian (SP) dan akan dilakukan penyesuaian untuk publikasi-publikasi berikutnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan publikasi Luas Panen dan Luas Tanam Palawija Kabupaten Pinrang Tahun 2020 ini adalah untuk menyediakan dan data luas panen dan luas tanam tanaman palawija seperti jagung, kacang hijau, kacang tanah, kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar.

1.3 Penjelasan Teknis

Pengumpulan data luas tanaman dilakukan berdasarkan laporan bulanan untuk setiap kecamatan dimana kondisi awal bulan sampai akhir bulan diamati dan dilaporkan oleh mantri tani. Data yang tersedia adalah data luas panen, luas rusak, luas tanam baru dan luas tanaman akhir bulan. Frekuensi pengumpulan data dilakukan setiap bulan. Setiap bulannya, hasil dari pengamatan dan pelaporan mantri tani atau KCD setiap kecamatan diserahkan ke Badan Pusat Statistik setelah diverifikasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten

Pinrang. Badan Pusat Statistik kemudian melakukan penginputan data ke aplikasi SIM-TP untuk mendapatkan data tabulasinya.

1.4 Konsep dan Definisi

- **Palawija** terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar.
- **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebah dan lain sebagainya.
- **Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali.
- **Luas panen** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11%) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam. Pencabutan bibit tidak termasuk sebagai panen sehingga tidak terhitung.

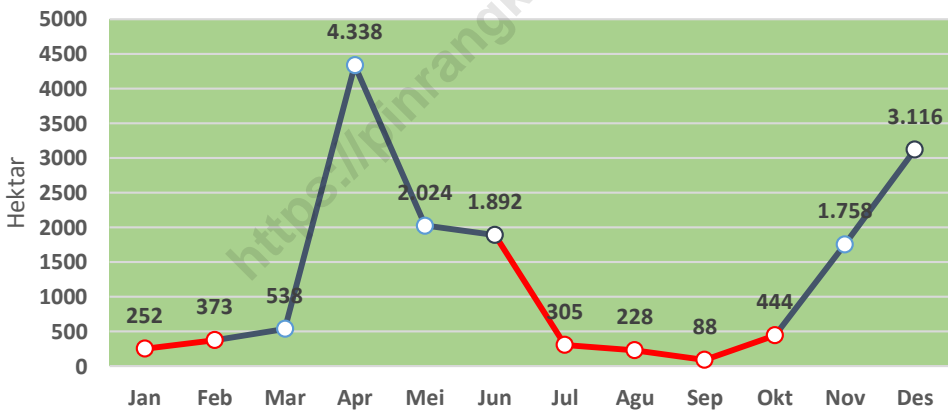
- **Luas puso** (Tak Berhasil) adalah luas tanaman yang mengalami serangan organisme pengganggu tumbuhan, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal
- **Subround** adalah istilah periode waktu empat bulanan yang biasanya dipakai dalam penanaman maupun pemanenan tanaman pangan. *Subround* terdiri dari tiga periode, yaitu *Subround I* untuk periode Januari – April, *Subround II* untuk periode Mei – Agustus, dan *Subround III* untuk periode September - Desember

<https://pinrangkab.bps.go.id>

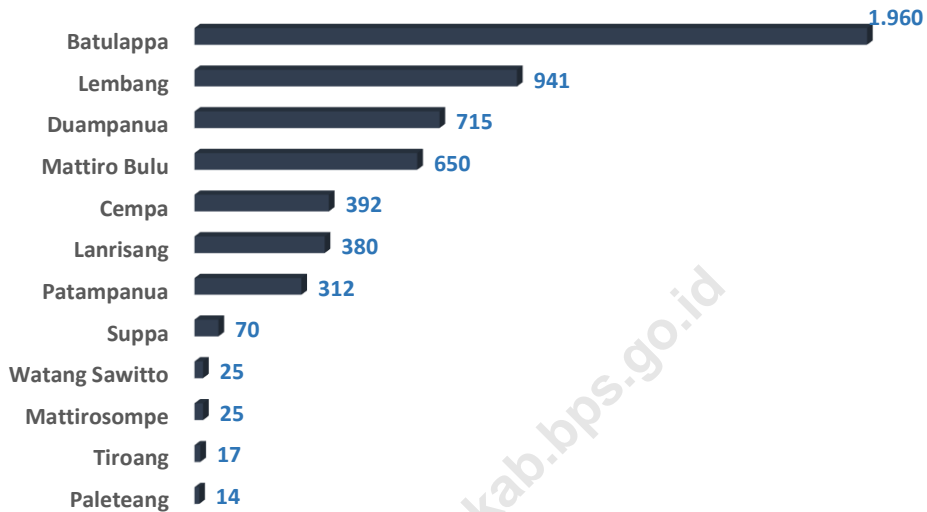
2. Luas Tanam Jagung

Berdasarkan hasil pengolahan SP Palawija pada gambar 3.1, perkembangan luas tanam jagung di Kabupaten Pinrang periode Januari-Desember 2019 bergerak secara fluktuatif. Luas tanam tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 4,34 hektar, sementara luas tanam terendah terjadi pada bulan September dengan luas tanam sebesar 88 hektar. Luas tanam jagung pada Desember 2019 sebesar 3,12 ribu hektar, mengalami peningkatan sebesar 9,37 persen dibandingkan luas tanam pada bulan Desember 2018.

Gambar 2.1. Perkembangan Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Di Kabupaten Pinrang, Januari - Desember 2019



Gambar 2.2. Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Subround I Tahun 2019

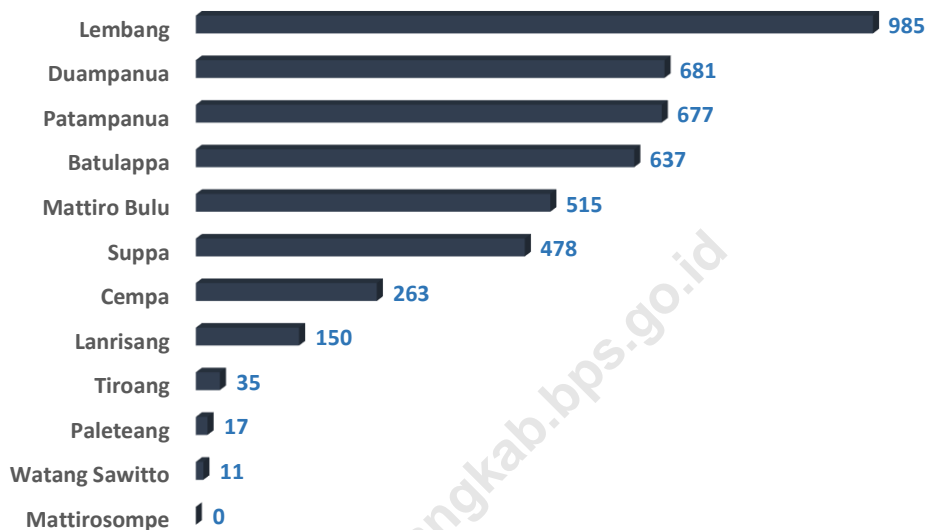


Gambar di atas menunjukkan luas tanam tanaman jagung menurut kecamatan di kabupaten Pinrang pada periode Januari-April 2019. Kecamatan Batulappa, Lembang, dan Duampanua menjadi kecamatan di kabupaten Pinrang yang memiliki luas tanam jagung terluas dengan luas masing-masing sebesar 1960, 941 dan 715 hektar. Adapun kecamatan Paleteang dan Tiroang menjadi kecamatan dengan luas tanam jagung terkecil dimana luas tanam berada di bawah dua puluh hektar (14 dan 17 hektar). Adapun lebih spesifiknya, luas tanam setiap bulannya pada subround I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1. Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Pinrang Subround I Tahun 2019
(Hektar)**

Kecamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Jan-Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	0	20	50	70
Mattirosompe	0	0	5	20	25
Lanrisang	0	0	5	375	380
Mattiro Bulu	25	5	85	535	650
Watang Sawitto	0	0	2	23	25
Paleteang	0	0	1	13	14
Tiroang	0	0	2	15	17
Patampanua	102	6	0	204	312
Cempa	75	105	90	122	392
Duampanua	0	47	73	595	715
Batulappa	0	10	55	1895	1.960
Lembang	50	200	200	491	941
Kabupaten Pinrang	252	373	538	4338	5.501

Gambar 2.3. Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Mei - Agustus 2019

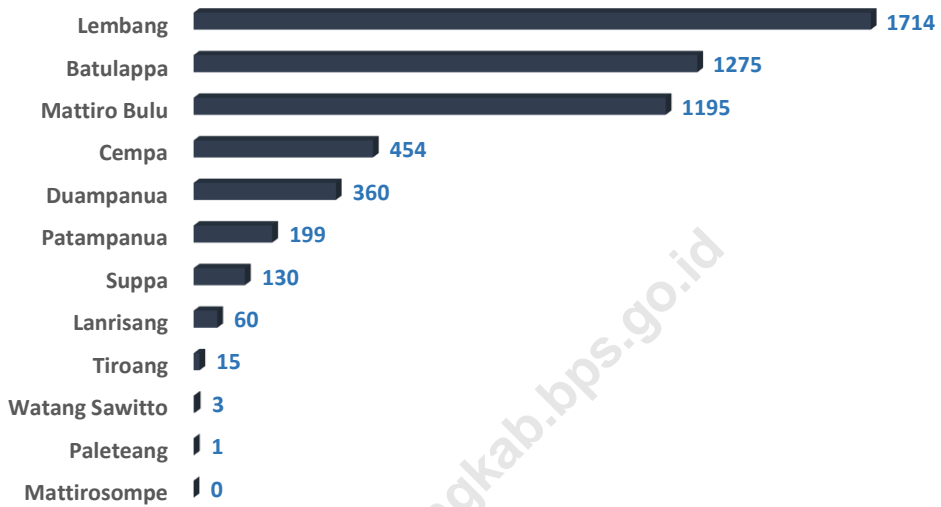


Gambar di atas menunjukkan luas tanam tanaman jagung menurut kecamatan di kabupaten Pinrang pada periode Mei-Agustus 2019. Secara umum, luas tanam pada subround ini merupakan yang terkecil dibandingkan dengan kedua subround lainnya. Meskipun begitu, pada subround ini luas penanaman jagung terlihat lebih merata, tidak terpusat pada satu kecamatan saja seperti yang terjadi pada subround satu. Terlihat dari gambar 3.3 bahwa terdapat lima kecamatan yang memiliki luas tanam yang cukup seimbang berada pada rentang 478 sampai 681 hektar. Hampir sama dengan subround satu, daerah pegunungan seperti Lembang, Duampanua, dan Batulappa ditambah dengan Patampanua masih menjadi penyumbang luas tanam jagung terluas di Kabupaten Pinrang. Adapun di Kecamatan Mattirosompe tidak terdapat aktivitas penanaman jagung pada subround ini. Adapun lebih detailnya, luas jagung tiap bulan pada subround II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2. Luas Tanam (Lahan Total) Padi Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Pinrang, Mei - Agustus 2019
(Hektar)**

Kecamatan	Mei	Jun	Jul	Ags	Mei-Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	75	180	223	0	478
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	120	0	0	30	150
Mattiro Bulu	315	200	0	0	515
Watang Sawitto	10	0	1	0	11
Paleteang	0	12	5	0	17
Tiroang	3	15	10	7	35
Patampanua	301	298	0	78	677
Cempa	108	57	51	47	263
Duampanua	125	490	0	66	681
Batulappa	82	540	15	0	637
Lembang	885	100	0	0	985
Kabupaten Pinrang	2.024	1.892	305	228	4.449

Gambar 2.3. Luas Tanam (Lahan Sawah) Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, September - Desember 2019

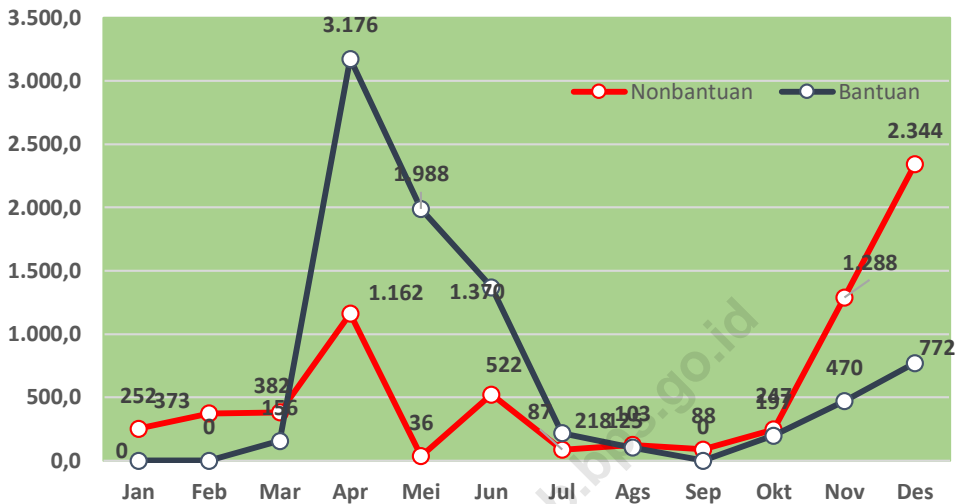


Secara umum, pada periode september-desember 2019 terjadi pemusatan aktivitas penanaman tanaman jagung di Kecamatan-kecamatan tertentu saja. Hal ini bisa dijelaskan oleh gambar 3.3 bahwa terdapat sekitar 77,4 persen (4,15 ribu dari 5,41 ribu hektar) luas tanam jagung di kabupaten Pinrang terpusat hanya pada tiga Kecamatan. Tiga Kecamatan tersebut adalah Lembang, Batulappa, dan Mattiro Bulu dengan masing-masing luas tanam sebesar 1,71 ribu, 1,28 ribu, dan 1,20 ribu hektar. Di sisi lain, tiga Kecamatan wilayah perkotaan seperti Tiroang, Watang Sawitto, dan Paleteang mengalami fase luas penanaman Jagung terendah dengan luas masing-masing sebesar lima belas, tiga, dan satu hektar. Sementara itu, sama seperti pada subround sebelumnya, di Kecamatan Mattirosompe sama sekali tidak terdapat aktivitas penanaman Jagung. Adapun lebih detailnya, luas tanam tiap bulan pada subround II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3. Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Pinrang, September - Desember 2019
(Hektar)**

Kecamatan	Mei	Jun	Jul	Ags	Mei-Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	0	10	120	130
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	0	5	5	50	60
Mattiro Bulu	0	35	40	1.120	1.195
Watang Sawitto	0	0	0	3	3
Paleteang	0	0	1	0	1
Tiroang	0	0	10	5	15
Patampanua	13	59	15	112	199
Cempa	75	125	59	195	454
Duampanua	0	220	93	47	360
Batulappa	0	0	525	750	1.275
Lembang	0	0	1.000	714	1.714
Kabupaten Pinrang	88	444	1.758	3.116	5.406

Gambar 2.4. Luas Tanam Jagung Bantuan Dan Nonbantuan Di Kabupaten Pinrang, Januari-Desember 2019



Gambar di atas menunjukkan perkembangan luas tanam komoditas jagung bantuan dan nonbantuan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa grafik luas tanam jagung bantuan memiliki bentuk yang hampir sama dengan grafik luas tanam jagung keseluruhan pada pertengahan tahun (April-Agustus) seperti yang terlihat pada gambar 3.1, artinya sebagian besar aktivitas penanaman jagung pada bulan April sampai Agustus merupakan tanaman jagung bantuan dimana puncak tanamnya terjadi pada bulan April dengan luas tanam sebesar 3,18 hektar. Sementara itu pada tanaman Jagung nonbantuan, grafiknya menunjukkan kesamaan dengan grafik luas tanam keseluruhan pada awal dan akhir tahun. Artinya komoditas jagung yang mayoritas ditanami pada periode itu adalah tanaman jagung nonbantuan.

Selanjutnya secara umum perkembangan luas tanam jagung bantuan maupun nonbantuan sepanjang tahun 2019 bergerak secara fluktuatif. Untuk tanaman jagung bantuan, penurunan terus terjadi hingga bulan September

setelah puncak tanam pada bulan April. Sementara itu, untuk tanaman jagung nonbantuan, peningkatan terus terjadi sejak september 2019 hingga akhir tahun dimana terjadi puncak tanam pada tahun ini dengan luas tanam sebesar 2,34 ribu. Informasi luas tanam jagung bantuan dan nonbantuan menurut kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Luas Tanam (lahan Total) Jagung Bantuan Subround I, II, III Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (hektar)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	50	458	120	628
Mattirosompe	25	0	0	25
Lanrisang	375	150	50	575
Mattiro Bulu	535	450	200	1.185
Watang Sawitto	23	2	0	25
Paleteang	14	17	0	31
Tiroang	15	35	0	50
Patampanua	204	596	0	800
Cempa	130	95	48	273
Duampanua	595	681	197	1.473
Batulappa	825	236	210	1.271
Lembang	541	959	614	2.114
Kabupaten Pinrang	3.332	3.679	1.439	8.450

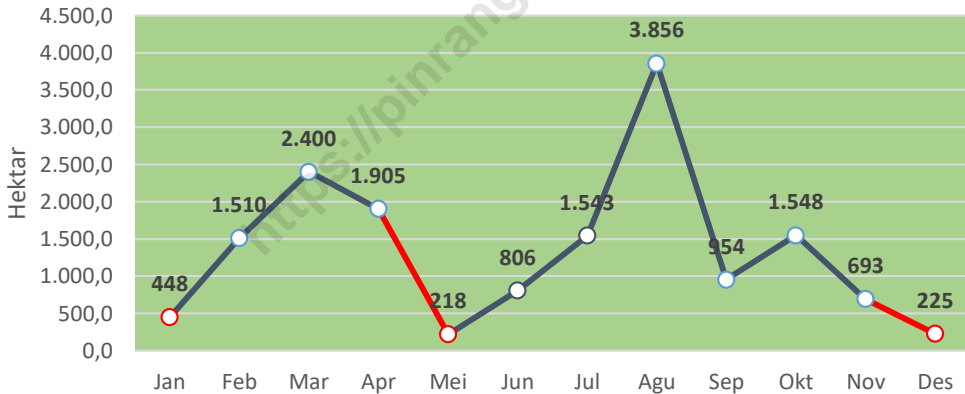
Tabel 2.5. Luas Tanam (lahan Total) Jagung Nonbantuan *Subround I, II, III* Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (hektar)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	20	20	10	50
Mattirosompe	0	0	0	0
Lanrisang	5	0	10	15
Mattiro Bulu	115	65	995	1.175
Watang Sawitto	2	9	3	14
Paleteang	0	0	1	1
Tiroang	2	0	15	17
Patampanua	108	81	199	388
Cempa	262	168	406	836
Duampanua	120	0	163	283
Batulappa	1.135	401	1.065	2.601
Lembang	400	26	1.100	1.526
Kabupaten Pinrang	2.169	770	3.967	6.906

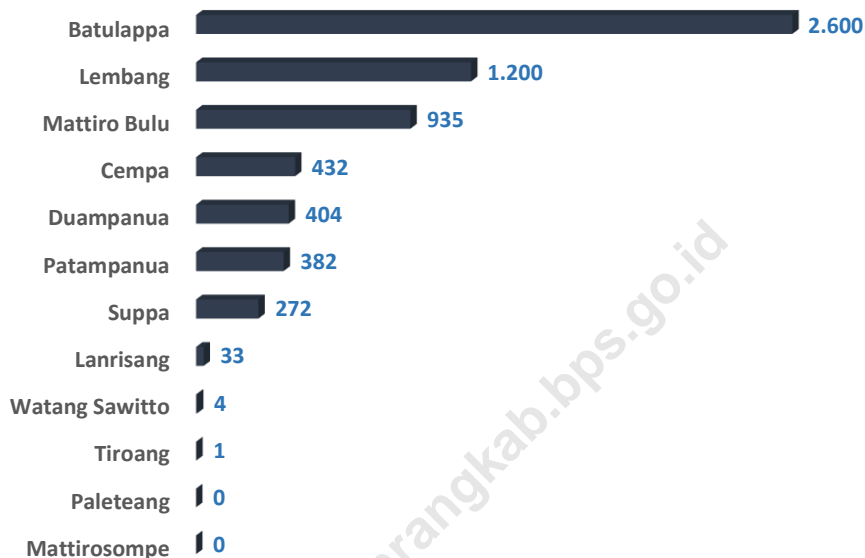
3. Luas Panen

Berdasarkan hasil pengolahan SP Palawija, luas panen jagung di Kabupaten Pinrang periode Januari-Desember 2019 sebesar 103,32 ribu hektar. Luas panen tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 22,92 ribu hektar, sementara luas panen terendah terjadi pada bulan Januari dengan luas panen sebesar 0,094 ribu hektar. Luas panen padi pada Desember 2019 sebesar 1,94 ribu hektar, mengalami penurunan sebesar 71,01 persen dibandingkan luas panen pada bulan November 2019.

Gambar 3.1. Perkembangan Luas Panen (Lahan Total) Jagung Di Kabupaten Pinrang, Januari - Desember 2019



Gambar 3.2. Luas Panen (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Januari - April 2019

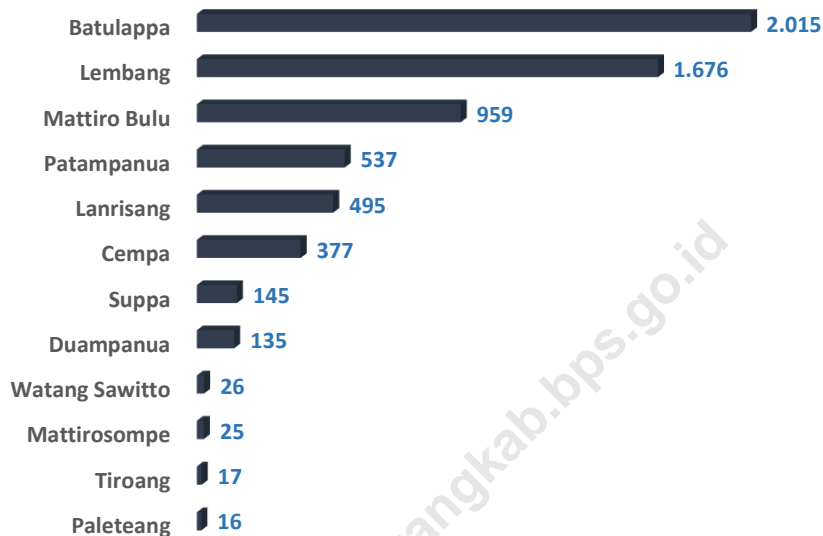


Gambar di atas menunjukkan luas panen tanaman jagung menurut kecamatan di kabupaten Pinrang pada periode Januari-April 2019. Dua Kecamatan di sebelah utara kabupaten Pinrang menjadi kecamatan dengan luas panen jagung terluas lebih dari seribu hektar, yaitu Batulappa dan Lembang dengan masing-masing seluas 2,6 ribu hektar dan 1,2 ribu hektar. Adapun kecamatan di wilayah perkotaan mengalami lebih sedikit panen jagung pada subround ini, bahkan di kecamatan Paleteang dan Mattirosompe tidak terdapat aktivitas panen dalam empat bulan pada subround satu. Adapun lebih spesifiknya, luas panen tiap bulan pada subround I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Luas Panen (Lahan Sawah) Jagung *Subround I* Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (Hektar)

Kecamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Jan-Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	37	45	190	0	272
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	10	9	14	0	33
Mattiro Bulu	15	40	385	495	935
Watang Sawitto	0	3	1	0	4
Paleteang	0	0	0	0	0
Tiroang	0	0	1	0	1
Patampanua	56	85	165	76	382
Cempa	122	130	75	105	432
Duampanua	158	123	123	0	404
Batulappa	0	275	1.246	1.079	2.600
Lembang	50	800	200	150	1.200
Kabupaten Pinrang	448	1.510	2.400	1.905	6.263

Gambar 3.3. Luas Panen (Lahan Sawah) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Mei - Agustus 2019

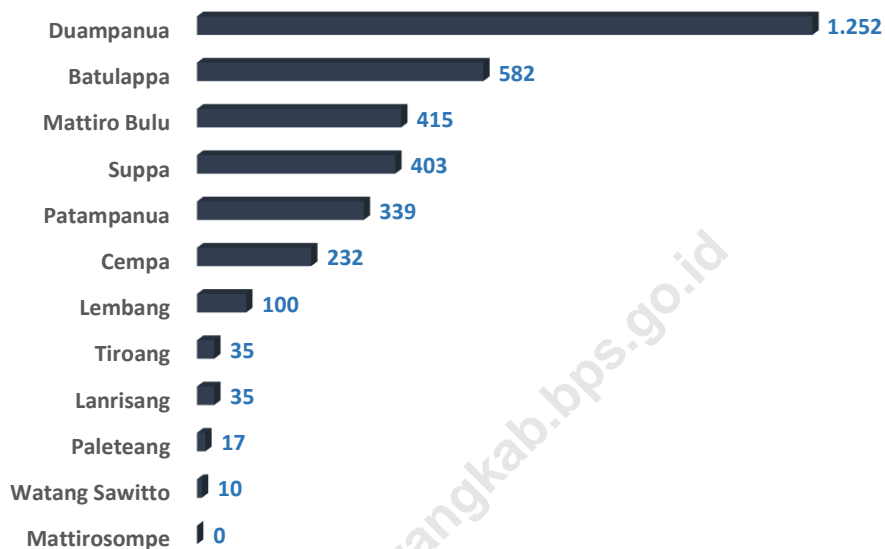


Gambar di atas menunjukkan luas panen tanaman jagung menurut kecamatan di kabupaten Pinrang pada periode Mei-Agustus 2019. Sama dengan subround satu, Kecamatan Batulappa dan Lembang masih menjadi kecamatan dengan luas panen jagung terluas, dengan luas masing-masing sebesar 2,02 ribu hektar dan 1,68 ribu hektar. Adapun kecamatan Tiroang dan Paleteang menjadi dua kecamatan dengan luas panen jagung terkecil dimana luas panen keduanya berada di bawah dua puluh hektar (17 dan 16 hektar). Adapun lebih detailnya, luas panen tiap bulan pada subround II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Luas Panen (Lahan Total) Padi *Subround II* Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (Hektar)

Kecamatan	Mei	Jun	Jul	Ags	Mei-Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	20	50	75	145
Mattirosompe	0	5	10	10	25
Lanrisang	0	375	0	120	495
Mattiro Bulu	25	0	535	399	959
Watang Sawitto	0	1	2	23	26
Paleteang	0	2	14	0	16
Tiroang	0	0	2	15	17
Patampanua	50	58	184	245	537
Cempa	57	90	122	108	377
Duampanua	26	0	78	31	135
Batulappa	10	55	55	1.895	2.015
Lembang	50	200	491	935	1.676
Kabupaten Pinrang	218	806	1.543	3.856	6.423

Gambar 3.4. Luas Panen (Lahan Total) Jagung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, Mei - Agustus 2019

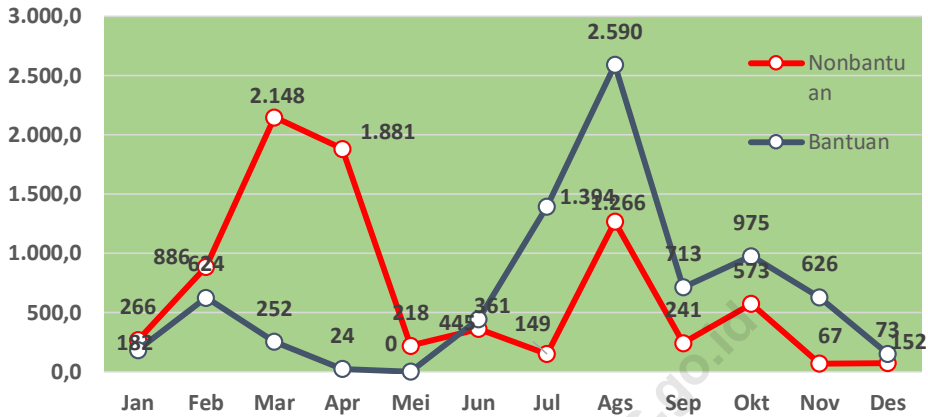


Secara umum, dibandingkan dengan subround I dan subround II, terdapat lebih sedikit panen pada subround ini. Total panannya hanya sebesar 3,42 ribu hektar, kurang lebih 50 persen lebih sedikit dibanding dengan panen pada dua subround lainnya. Selain itu, pada subround III ini terjadi pergeseran puncak panen, kecamatan Duampanua menjadi kecamatan dengan luas panen jagung terluas dengan luas lebih dari seribu hektar, dengan luas 1,25 ribu hektar. Sementara itu pada subround ini, kecamatan wilayah perkotaan masih menjadi penyumbang luas panen terkecil di Kabupaten Pinrang. Adapun lebih detailnya, luas panen tiap bulan pada subround II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Luas Panen (Lahan Total) Jagung *Subround* III Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (Hektar)

Kecamatan	Sep	Okt	Nov	Des	Sep-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	180	223	0	0	403
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	0	35	0	0	35
Mattiro Bulu	200	215	0	0	415
Watang Sawitto	8	1	1	0	10
Paleteang	12	5	0	0	17
Tiroang	3	15	17	0	35
Patampanua	96	109	134	0	339
Cempa	57	51	51	73	232
Duampanua	16	594	490	152	1.252
Batulappa	282	300	0	0	582
Lembang	100	0	0	0	100
Kabupaten Pinrang	954	1.548	693	225	3.420

Gambar 3.5. Luas Panen Jagung Bantuan dan Nonbantuan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019



Gambar di atas menunjukkan perkembangan luas panen komoditas jagung bantuan dan bantuan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa grafik luas panen jagung bantuan memiliki bentuk yang hampir sama dengan grafik luas panen jagung keseluruhan pada akhir tahun (Juni-Desember) seperti yang terlihat pada gambar 3.5. Artinya sebagian besar aktivitas pemanenan jagung pada bulan Juni sampai Desember merupakan tanaman jagung bantuan dimana puncak panennya terjadi pada bulan Agustus dengan luas tanam sebesar 2,59 hektar. Sementara itu pada tanaman Jagung nonbantuan, grafiknya menunjukkan kesamaan dengan grafik luas tanam keseluruhan pada awal tahun. Artinya komoditas jagung yang mayoritas dipanen pada periode itu adalah tanaman jagung nonbantuan.

Selanjutnya secara umum perkembangan luas panen jagung bantuan maupun nonbantuan sepanjang tahun 2019 bergerak secara fluktuatif. Untuk tanaman jagung bantuan, peningkatan panen terus terjadi hingga bulan Agustus setelah nol panen pada bulan Mei. Sementara itu, untuk tanaman jagung nonbantuan, puncak panen terjadi pada bulan Maret dan April dengan luas

masing-masing sebesar 2,15 ribu dan 1,88 ribu hektar. Informasi luas panen jagung bantuan dan nonbantuan menurut kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Luas Panen (Lahan Total) Jagung Nonbantuan *Subround I, II, III* Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (Hektar)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	235	20	20	275
Mattirosompe	0	0	0	0
Lanrisang	19	0	5	24
Mattiro Bulu	808	209	180	1.197
Watang Sawitto	4	1	10	15
Paleteang	0	2	0	2
Tiroang	1	2	0	3
Patampanua	108	111	15	234
Cempa	242	152	232	626
Duampanua	404	57	120	581
Batulappa	2.600	1.190	346	4.136
Lembang	760	250	26	1.036
Kabupaten Pinrang	5.181	1.994	954	8.129

Tabel 3.5. Luas Panen (Lahan Total) Jagung Bantuan *Subround I, II, III* Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (hektar)

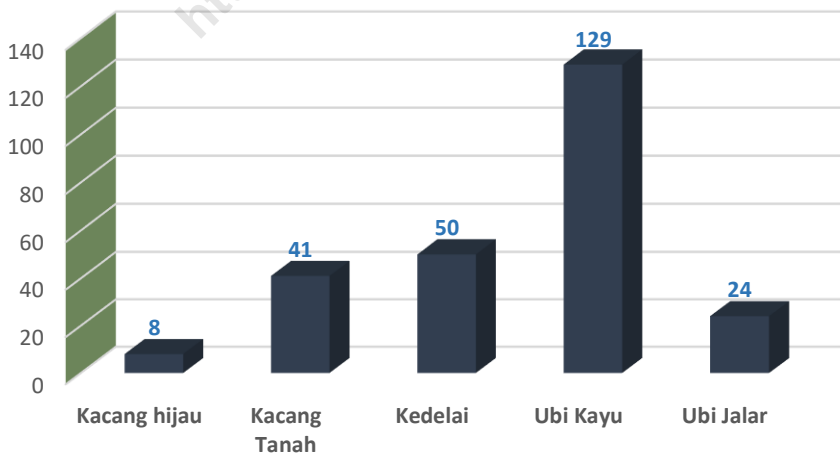
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	37	125	383	545
Mattirosompe	0	25	0	25
Lanrisang	14	495	30	539
Mattiro Bulu	127	750	235	1.112
Watang Sawitto	0	25	0	25
Paleteang	0	14	17	31
Tiroang	0	15	35	50
Patampanua	274	426	324	1.024
Cempa	190	225	0	415
Duampanua	0	78	1.132	1.210
Batulappa	0	825	236	1.061
Lembang	440	1.426	74	1.940
Kabupaten Pinrang	1.082	4.429	2.466	7.977

4. Tanaman Palawija

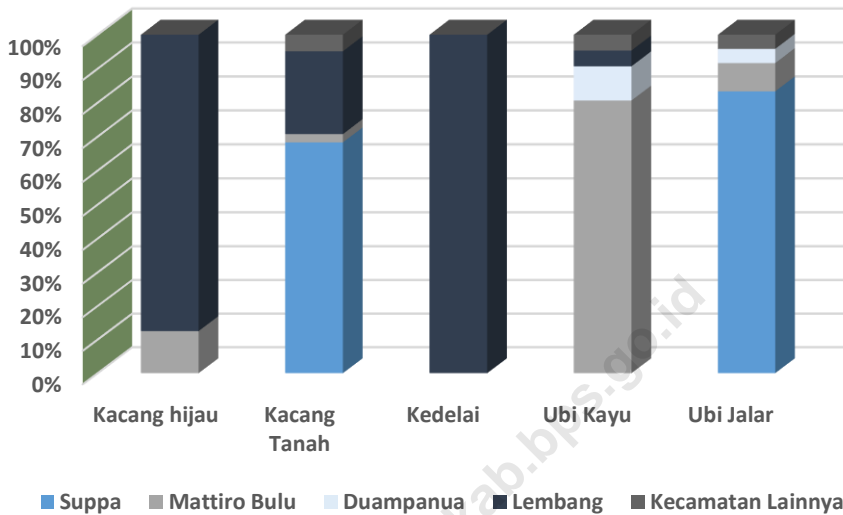
1. Luas Tanam

Terdapat enam jenis komoditas palawija yang ada di Kabupaten Pinrang, yaitu jagung, kacang hijau, kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar. Gambar 5.1 di bawah menunjukkan total luas tanam menurut jenis tanaman palawija selain jagung di Kabupaten Pinrang sepanjang tahun 2019. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa komoditas ubi kayu menjadi komoditas dengan cakupan luas tanam terluas di Kabupaten Pinrang, yaitu sekitar 129 hektar. Luas tersebut menyumbang sebesar 1,80 persen dari total luas tanam tanaman palawija tahun 2019. Angka tersebut merupakan yang tertinggi kedua setelah komoditas jagung yang menyumbang 96,48 persen. Selanjutnya, 1,7 persen sisanya ditanami empat komoditas lainnya.

Gambar 4.1. Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019



Gambar 4.2. Persentase Luas Tanam Menurut Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019

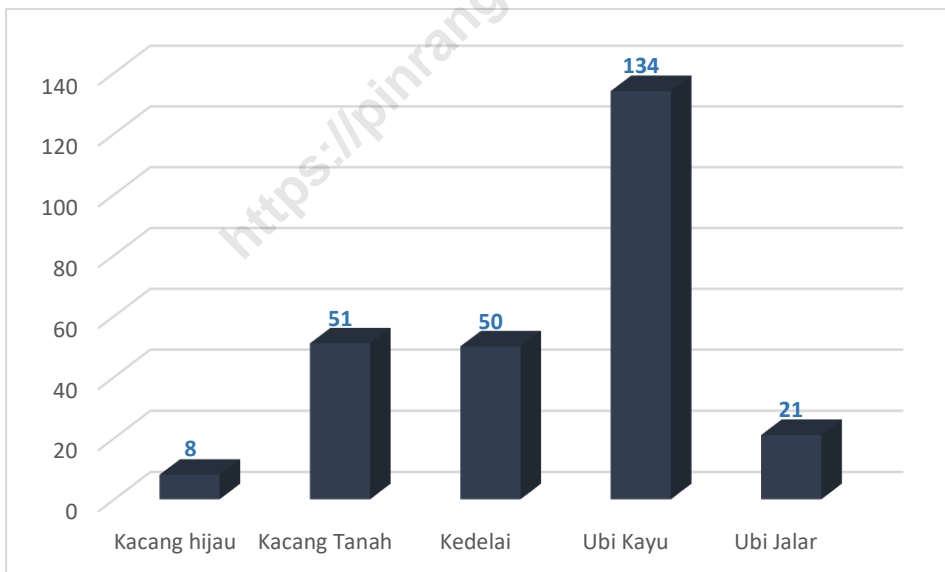


Berdasarkan gambar 4.2, diketahui bahwa aktivitas penanaman tiap komoditas tanaman palawija terpusat dalam kecamatan tertentu saja. Contohnya untuk komoditas kacang hijau, 87,5 persen aktivitas tanam terjadi di Kecamatan Lembang dan sisanya di kecamatan lain. Selanjutnya, untuk komoditas kacang tanah aktivitas tanam lebih dari 68 persen terjadi di kecamatan Suppa, 24,39 persen di kecamatan Lembang, dan sisanya di kecamatan lain. Sementara itu, 100 persen aktivitas penanaman komoditas kedelai terjadi di kecamatan Lembang. Kecamatan Mattiro bulu menjadi kecamatan dimana terpusatnya aktivitas tanam untuk komoditas ubi kayu dengan persentase sebesar 80,62 persen. Kemudian 83,33 persen aktivitas penanaman komoditas ubi jalar di Kabupaten Pinrang terjadi diKecamatan Suppa dan 16,67 persen lainnya di Kecamatan lainnya.

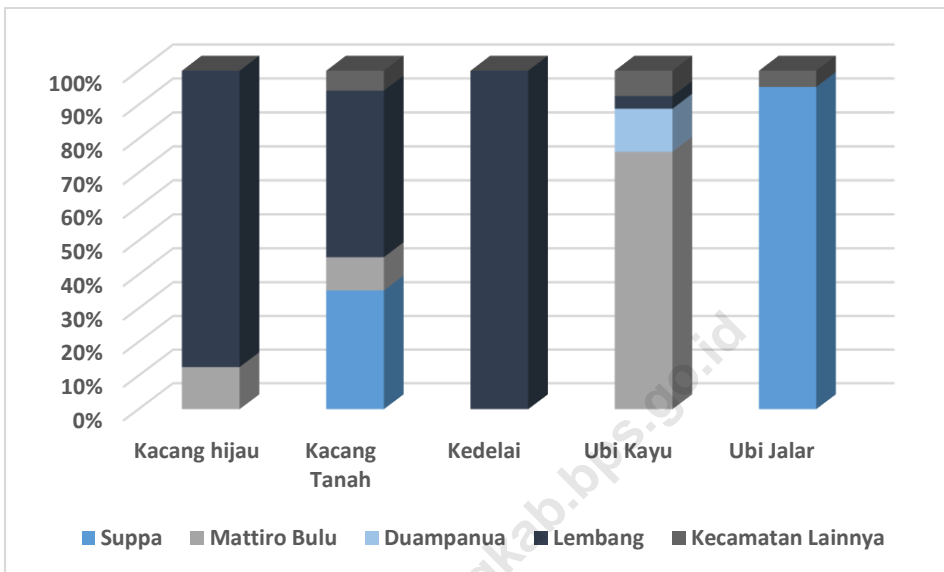
2. Luas Panen

Gambar 4.3 di bawah menunjukkan total luas panen menurut jenis tanaman palawija selain jagung di Kabupaten Pinrang sepanjang tahun 2019. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa komoditas ubi kayu menjadi komoditas dengan cakupan luas panen terluas di Kabupaten Pinrang, yaitu sekitar 134 hektar. Hal ini terjadi karena luas tanamnya yang luas juga pada tahun ini. Luas tersebut menyumbang sebesar 1,63 persen dari total luas panen tanaman palawija tahun 2019. Angka tersebut merupakan yang tertinggi kedua setelah komoditas jagung yang menyumbang 96,80 persen. Selanjutnya, 1,57 persen sisanya ditanami empat komoditas lainnya.

Gambar 4.3. Luas Panen Menurut Jenis Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019



Gambar 4.4. Persentase Luas Panen Menurut Tanaman Palawija Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019



Berdasarkan gambar 4.4, diketahui bahwa aktivitas pemanenan tiap komoditas tanaman palawija terpusat dalam kecamatan tertentu saja. Contohnya untuk komoditas kacang hijau, 87,5 persen aktivitas panen terjadi di Kecamatan Lembang dan sisanya di kecamatan lain. Selanjutnya, untuk komoditas kacang tanah aktivitas panen lebih dari 49 persen terjadi di kecamatan Lembang, 35,29 persen di kecamatan Suppa, dan sisanya di kecamatan lain. Sementara itu, 100 persen aktivitas pemanenan komoditas kedelai terjadi di kecamatan Lembang. Kecamatan Mattiro bulu menjadi kecamatan dimana terpusatnya aktivitas panen untuk komoditas ubi kayu dengan persentase sebesar 76,12 persen. Kemudian 95,24 persen aktivitas penanaman komoditas ubi jalar di Kabupaten Pinrang terjadi di Kecamatan Suppa dan 4,76 persen lainnya di Kecamatan lainnya.

Lampiran Tabel

**Tabel 5.1 Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Bantuan Sub-Round I
Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)**

Kecamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Jan-Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	0	0	50	50
Mattirosompe	0	0	5	20	25
Lanrisang	0	0	0	375	375
Mattiro Bulu	0	0	85	450	535
Watang Sawitto	0	0	0	23	23
Paleteang	0	0	1	13	14
Tiroang	0	0	0	15	15
Patampanua	0	0	0	204	204
Cempa	0	0	15	115	130
Duampanua	0	0	0	595	595
Batulappa	0	0	0	825	825
Lembang	0	0	50	491	541
Kabupaten Pinrang	0	0	156	3.176	3.332

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

**Tabel 5.2 Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Bantuan Sub-Round II
Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)**

Kecamatan	Mei	Jun	Jul	Ags	Mei-Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	75	180	203	0	458
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	120	0	0	30	150
Mattiro Bulu	300	150	0	0	450
Watang Sawitto	2	0	0	0	2
Paleteang	0	12	5	0	17
Tiroang	3	15	10	7	35
Patampanua	301	295	0	0	596
Cempa	95	0	0	0	95
Duampanua	125	490	0	66	681
Batulappa	82	154	0	0	236
Lembang	885	74	0	0	959
Kabupaten Pinrang	1.988	1.370	218	103	3.679

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

**Tabel 5.3 Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Bantuan Sub-Round III
Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)**

Kecamatan	Sep	Okt	Nov	Des	Sep-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	0	0	120	120
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	0	0	5	45	50
Mattiro Bulu	0	0	0	200	200
Watang Sawitto	0	0	0	0	0
Paleteang	0	0	0	0	0
Tiroang	0	0	0	0	0
Patampanua	0	0	0	0	0
Cempa	0	0	15	33	48
Duampanua	0	197	0	0	197
Batulappa	0	0	50	160	210
Lembang	0	0	400	214	614
Kabupaten Pinrang	0	197	470	772	1.439

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

**Tabel 5.4 Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Sub-Round I
Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)**

Kecamatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Jan-Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	0	20	0	20
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	0	0	5	0	5
Mattiro Bulu	25	5	0	85	115
Watang Sawitto	0	0	2	0	2
Paleteang	0	0	0	0	0
Tiroang	0	0	2	0	2
Patampanua	102	6	0	0	108
Cempa	75	105	75	7	262
Duampanua	0	47	73	0	120
Batulappa	0	10	55	1.070	1.135
Lembang	50	200	150	0	400
Kabupaten Pinrang	252	373	382	1.162	2.169

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

**Tabel 5.5 Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Sub-Round I
Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)**

Kecamatan	Mei	Jun	Jul	Ags	Mei-Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	0	20	0	20
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	0	0	0	0	0
Mattiro Bulu	15	50	0	0	65
Watang Sawitto	8	0	1	0	9
Paleteang	0	0	0	0	0
Tiroang	0	0	0	0	0
Patampanua	0	3	0	78	81
Cempa	13	57	51	47	168
Duampanua	0	0	0	0	0
Batulappa	0	386	15	0	401
Lembang	0	26	0	0	26
Kabupaten Pinrang	36	522	87	125	770

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

**Tabel 5.6 Luas Tanam (Lahan Total) Jagung Nonbantuan Sub-Round III
Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)**

Kecamatan	Sep	Okt	Nov	Des	Sep-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	0	0	10	0	10
Mattirosompe	0	0	0	0	0
Lanrisang	0	5	0	5	10
Mattiro Bulu	0	35	40	920	995
Watang Sawitto	0	0	0	3	3
Paleteang	0	0	1	0	1
Tiroang	0	0	10	5	15
Patampanua	13	59	15	112	199
Cempa	75	125	44	162	406
Duampanua	0	23	93	47	163
Batulappa	0	0	475	590	1.065
Lembang	0	0	600	500	1.100
Kabupaten Pinrang	88	247	1.288	2.344	3.967

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 6.1 Luas Tanam (Lahan Total) Kacang Hijau Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattirosompe	0,0	0,0	0,0	0,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	1,0	0,0	0,0	1,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paletang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	0,0	7,0	0,0	7,0
Kabupaten Pinrang	1	7	0	8

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

**Tabel 6.2 Luas Panen (Lahan Total) Kacang Hijau Tiap Kecamatan Di
Kabupaten Pinrang Tahun 2019**
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattirosompe	0,0	0,0	0,0	0,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	0,5	0,5	0,0	1,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	0,0	5,0	2,0	7,0
Kabupaten Pinrang	0,5	5,5	2	8

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

**Tabel 7.1 Luas Tanam (Lahan Total) Kacang Tanah Tiap Kecamatan Di
Kabupaten Pinrang Tahun 2019**
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	18,0	0,0	10,0	28,0
Mattirosompe	0,0	0,0	0,0	0,0
Lanrisang	1,0	0,0	0,0	1,0
Mattiro Bulu	0,0	0,0	1,0	1,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	1,0	0,0	0,0	1,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	0,0	0,0	10,0	10,0
Kabupaten Pinrang	20	0	21	41

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 7.2 Luas Panen (Lahan Total) Kacang Tanah Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	18,0	0,0	18,0
Mattirosompe	0,0	0,0	0,0	0,0
Lanrisang	1,0	1,0	0,0	2,0
Mattiro Bulu	5,0	0,0	0,0	5,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	1,0	0,0	0,0	1,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	25,0	0,0	0,0	25,0
Kabupaten Pinrang	32	19	0	51

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 8.1 Luas Tanam (Lahan Total) Kedelai Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattirosompe	0,0	0,0	0,0	0,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	0,0	0,0	0,0	0,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	25,0	25,0	0,0	50,0
Kabupaten Pinrang	25	25	0	50

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 8.2 Luas Panen (Lahan Total) Kedelai Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattirosompe	0,0	0,0	0,0	0,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	0,0	0,0	0,0	0,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	0,0	50,0	0,0	50,0
Kabupaten Pinrang	0	50	0	50

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 9.1 Luas Tanam (Lahan Total) Ubi Kayu Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattirosompe	0,0	0,0	1,0	1,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	34,0	50,0	20,0	104,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	1,0	1,0	1,0	3,0
Patampanua	0,0	2,0	0,0	2,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	5,0	5,0	3,0	13,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	2,0	2,0	2,0	6,0
Kabupaten Pinrang	42	60	27	129

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 9.2 Luas Panen (Lahan Total) Ubi Kayu Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattirosompe	0,0	0,0	1,0	1,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	30,0	37,0	35,0	102,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	1,0	1,0	1,0	3,0
Patampanua	0,0	6,0	0,0	6,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	6,0	5,0	6,0	17,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	2,0	3,0	0,0	5,0
Kabupaten Pinrang	39	52	43	134

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 10.1 Luas Tanam (Lahan Total) Ubi Jalar Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	20,0	0,0	20,0
Mattirosompe	0,0	0,0	1,0	1,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	0,0	0,0	2,0	2,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	1,0	1,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	0,0	0,0	0,0	0,0
Kabupaten Pinrang	0	20	4	24

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

Tabel 10.2 Luas Panen (Lahan Total) Ubi Jalar Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2019
(hektare)

Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,0	10,0	10,0	20,0
Mattirosompe	1,0	0,0	0,0	1,0
Lanrisang	0,0	0,0	0,0	0,0
Mattiro Bulu	0,0	0,0	0,0	0,0
Watang Sawitto	0,0	0,0	0,0	0,0
Paleteang	0,0	0,0	0,0	0,0
Tiroang	0,0	0,0	0,0	0,0
Patampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Cempa	0,0	0,0	0,0	0,0
Duampanua	0,0	0,0	0,0	0,0
Batulappa	0,0	0,0	0,0	0,0
Lembang	0,0	0,0	0,0	0,0
Kabupaten Pinrang	1	10	10	21

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Palawija

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

Jl. Andi Isa No. 18, Pinrang 91211
Telp/Fax: (0421) 921021
E-mail: bps7315@bps.go.id
Homepage: pinrangkab.bps.go.id

ISBN 978-602-6927-50-7

